

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 responden (73,3%), umur > 45 tahun sebanyak 24 responden (80,0%) dan pendidikan SMP sebanyak 17 responden (56,7%).
2. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan baik, yaitu sebanyak 22 responden (73,3%).
3. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan makanan pokok 0 p, yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Sisa makanan lauk hewani 0 p dan lauk hewani $\frac{1}{4}$ p, yaitu masing-masing sebanyak 9 responden (30,0). Sisa makanan lauk nabati $\frac{1}{4}$ p, yaitu sebanyak 11 responden (36,7). Sisa makanan sayur $\frac{1}{4}$ p dan 0 p, yaitu masing-masing sebanyak 9 responden (30,0%). Sisa makanan buah $\frac{3}{4}$ p, yaitu masing-masing sebanyak 9 responden (30,0%).
4. Ada Hubungan antara Pengetahuan dengan Sisa Makanan Pokok pada Penderita *Diabetes Mellitus* di Rumah Sakit Islam “Sultan Hadlirin” Jepara.
5. Ada Hubungan antara Pengetahuan dengan Sisa Makanan Lauk Hewani pada Penderita *Diabetes Mellitus* di Rumah Sakit Islam “Sultan Hadlirin” Jepara.
6. Ada Hubungan antara Pengetahuan dengan Sisa Makanan Lauk Nabati pada Penderita *Diabetes Mellitus* di Rumah Sakit Islam “Sultan Hadlirin” Jepara.
7. Ada Hubungan antara Pengetahuan dengan Sisa Makanan Sayur pada Penderita *Diabetes Mellitus* di Rumah Sakit Islam “Sultan Hadlirin” Jepara.
8. Ada Hubungan antara Pengetahuan dengan Sisa Makanan Buah pada Penderita *Diabetes Mellitus* di Rumah Sakit Islam “Sultan Hadlirin” Jepara.

5.2 SARAN

1. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan tentang penatalaksanaan terapi diit dan perubahan perilaku pada pasien *diabetes mellitus*, sehingga status gizi dan asupan makan pasien sesuai rekomendasi yang ditetapkan dan gerakan hidup sehat tercapai dengan optimal.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi kepada rumah sakit mengenai hubungan antara pengetahuan diit *diabetes mellitus* dan sisa makanan pada pasien *diabetes mellitus* di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam “Sultan Hadlirin” Jepara sehingga dapat berguna untuk acuan dalam pemberian terapi gizi. Dengan sisa makanan lauk hewani tersebut maka bisa menjadi masukan untuk rumah sakit dalam membuat standar resep nya lebih diperhatikan dan dijalankan khususnya untuk tenaga pengolah makanan di gizi rumah sakit.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan peneliti mengenai penyakit *diabetes mellitus*.